

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Identitas Buku Siswa Kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku

Gambar 4.1 Cover Buku Siswa Kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku



- 1) Judul Buku : Daerah Tempat Tinggalku Tema 8 Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas IV.
- 2) Penulis Buku : Arie Subekti, S.Pd.
- 3) Penelaah Buku : Delvianti, M.Pd, Dr. Nur Wahyu Rochmadi, M.Pd., M.Si, Dr. Sri Sulistyorini, M.Pd, Dr. Mamat Ruhimat, M.Pd, Drs. Bambang Prihadi, M.Pd, Dra. Widia Pekerti, M.Pd,

- dan Suharji, S.Kar., M.Hum.
- 4) Pengeditor Buku : Herna Selvia Parastica, S.Kessos.
 - 5) Pengilustrator Buku : Muhammad Isnaeni, S.Pd.
 - 6) Cetakan : 4 (Edisi Revisi) dengan ISBN 978-602-282-908-9.
 - 7) Tahun Terbit : 2017.
 - 8) Penerbit : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
 - 9) Tempat Penerbitan : Jakarta.
 - 10) Susunan Huruf : Baar Metanoia, 12pt.
 - 11) Jumlah Halaman : 202 Halaman.
 - 12) Subtema :
 - a. Subtema 1 : Lingkungan tempat tinggalku.
 - b. Subtema 2 : keunikan daerah tempat tinggalku.
 - c. Subtema 3 : bangga terhadap daerah tempat tinggalku.

2. Gambaran Umum Buku Siswa Kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku

Buku teks merupakan buku yang dirancang, dipersiapkan, dan disusun oleh para pakar dalam bidangnya, yang disusun sebagai buku panduan serta buku aktivitas yang akan memudahkan peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Isi dalam buku teks merupakan usaha minimal yang harus dilakukan oleh peserta didik dalam mencapai kompetensi yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini, buku teks yang digunakan ialah buku siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan pada tahun 2017.

Buku ini dicetak setebal 202 halaman dengan tampilan *cover* yang menarik serta disesuaikan dengan karakteristik anak. Dengan didominasi 6 orang anak yang sedang memandang diorama lingkungan sekolah. Selain itu, tampilan isi bukunya juga di desain seartistik mungkin

dengan tulisan beberapa *font* yang berbeda-beda dan dilengkapi dengan gambar yang mencolok. Isi materi di dalam bukunya pun beragam dan menarik seperti: ada cerita pendek, pantun, lagu, membuat kreasi tangan, gerakkan badan, dan lain-lainnya yang disusun kedalam tiga subtema.

1) Deskripsi Umum Isi Buku Siswa Kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku

Struktur dalam penulisan buku siswa kelas IV tema daerah tempat tinggal semaksimal mungkin diuraikan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didik. Dikarenakan buku siswa kelas IV tema daerah tempat tinggal merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas untuk peserta didik yang berbasis kegiatan (*activity based*). Adapun isi dalam buku siswa kelas IV tema daerah tempat tinggal terdiri: 1) Sampul buku, 2) Kata pengantar, 3) Tentang buku siswa, 4) Daftar isi, 5) Subtema 1 dengan tema lingkungan tempat tinggal, 6) Subtema 2 dengan tema keunikan daerah tempat tinggal, 7) Subtema 3 dengan tema bangga terhadap daerah tempat tinggal, 8) Literasi, 9) Daftar pustaka, 10) Profil penulis, 11) Profil penelaah, 12) Profil editor, 13) Profil ilustrator.⁶⁰

2) Deskripsi Umum Isi Materi Buku Siswa Kelas IV Tema Daerah Tempat Tinggalku

Isi materi yang terdapat di dalam buku siswa kelas IV tema daerah tempat tinggal terbagi menjadi tiga subtema dan bagian literasi. Dalam perencanaannya, tiga subtema tersebut harus selesai dalam waktu tiga minggu dan tiap subtema terbagi menjadi enam pembelajaran dimana setiap satu pembelajaran terdiri dari beberapa mata pelajaran yang harus selesai dalam waktu satu hari. Lalu minggu keempatnya dirancang sebagai kegiatan yang mengasah daya nalar peserta didik untuk memberikan pemahaman lebih terhadap apa yang sudah

⁶⁰ Kementerian Pendidikan, *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*, i-202.

dipelajarinya. Adapun tiga subtema tersebut ialah: subtema 1 berjudul “lingkungan tempat tinggalku”, subtema 2 berjudul “keunikan daerah tempat tinggalku”, dan subtema 3 berjudul “bangga terhadap daerah tempat tinggalku”.

Di dalam subtema tersebut terbagi menjadi beberapa subjudul sebagai topik pokok pikiran yang akan dipelajari. Adapun subjudul tersebut yaitu: Ayo Berdiskusi, Ayo Membaca, Ayo Menulis, Ayo Mengamati, Ayo Mencoba, Ayo Berlatih, Ayo Bernyayi, Ayo Renungkan, Dan Kerja Sama Dengan Orang Tua. Berikut ini penjelasan dari subjudul yang ada di buku siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku beserta contohnya:

1) Ayo Berdiskusi

Ayo Berdiskusi merupakan salah satu bagian yang ada di dalam buku siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku yang menyuruh peserta didik untuk berdiskusi dengan temannya. Salah satu contoh tampilan ayo berdiskusi sebagai berikut:

Gambar 4.2 Contoh Subjudul Ayo Berdiskusi

Ayo Berdiskusi

Carilah informasi tentang cerita fiksi dan ciri-cirinya dari berbagai sumber. Lakukan kegiatan ini bersama teman sebangkumu. Diskusikanlah informasi yang kalian peroleh. Kemudian, tuliskan informasi yang kamu peroleh.

Cerita fiksi:

.....

.....

.....

Ciri-ciri cerita fiksi:

1.

2.

3.

4.

5.

Gambar 4.2 adalah contoh subjudul Ayo Berdiskusi yang terletak pada pembelajaran 1 subtema lingkungan tempat tinggalku terletak dihalaman 5. Pada halaman tersebut menjadikan peserta didik untuk berani berpendapat tentang apa yang dimaksud cerita fiksi dan apa saja ciri-cirinya.

2) Ayo Membaca

Ayo Membaca merupakan salah satu bagian yang ada di dalam buku siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku yang menyuruh peserta didik untuk membaca sebuah bacaan secara mandiri. salah satu contoh tampilan ayo membaca sebagai berikut:

Gambar 4.3 Contoh Subjudul Ayo Membaca



Gambar 4.3 adalah contoh subjudul Ayo Membaca yang terletak pada pembelajaran 1 subtema lingkungan tempat tinggalku terletak dihalaman 2. Pada halaman tersebut menambah

wawasan peserta didik tentang asal mula adanya Telaga Warna.

3) **Ayo Menulis**

Ayo Menulis merupakan merupakan salah satu bagian yang ada di dalam buku siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku yang menyuruh peserta didik untuk menulis secara mandiri. Salah satu contoh tampilan ayo menulis sebagai berikut:

Gambar 4.4 Contoh Subjudul Ayo Menulis



Gambar 4.4 adalah contoh subjudul Ayo Menulis yang terletak pada pembelajaran 1 subtema lingkungan tempat tinggalku terletak dihalaman 8. Pada halaman tersebut menyuruh peserta didik untuk melakukan penulisan tentang hasil percobaan yang sudah dilakukan.

4) Ayo Mengamati

Ayo Mengamati merupakan salah satu bagian yang ada di dalam buku siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku yang menyuruh peserta didik untuk mengamati sebuah gambar di buku lalu diberi sebuah pertanyaan dan tugas peserta didik menjawabnya sesuai pengamatannya. Salah satu contoh tampilan ayo mengamati sebagai berikut:

Gambar 4.5 Contoh Subjudul Ayo Mengamati



Gambar 4.5 adalah contoh subjudul Ayo Mengamati yang terletak pada pembelajaran 1 subtema lingkungan tempat tinggalku terletak dihalaman 6. Pada halaman tersebut menyuruh peserta didik untuk mengamati gambar tentang gaya.

5) Ayo Mencoba

Ayo Mencoba merupakan salah satu bagian yang ada di dalam buku siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku yang menyuruh peserta didik untuk melakukan sebuah percobaan secara mandiri ataupun secara berkelompok. Salah satu contoh tampilan ayo mencoba sebagai berikut:

Gambar 4.6 Contoh Subjudul Ayo Mencoba



Ayo Mencoba

Buatlah kelompok terdiri atas 3 orang. Kelompokmu akan melakukan percobaan untuk membedakan gaya dan gerak.

Mendorong dan Menarik Meja

Tujuan : membedakan gaya dan gerak.
Alat : meja

Langkah kegiatan:

1. Letakkan meja di tempat cukup luas.
- 2.

Doronglah meja itu.
Amati yang terjadi pada meja itu.

Gambar 4.6 adalah contoh subjudul Ayo Mencoba yang terletak pada pembelajaran 1 subtema lingkungan tempat tinggalku terletak di halaman 7. Pada halaman tersebut menyuruh peserta didik untuk melakukan suatu percobaan tentang gaya dan gerak.

6) Ayo Berlatih

Ayo Berlatih merupakan salah satu bagian yang ada di dalam buku siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku yang menyuruh peserta didik untuk berlatih secara mandiri. Salah satu contoh tampilan ayo berlatih sebagai berikut:

Gambar 4.7 Contoh Subjudul Ayo Berlatih

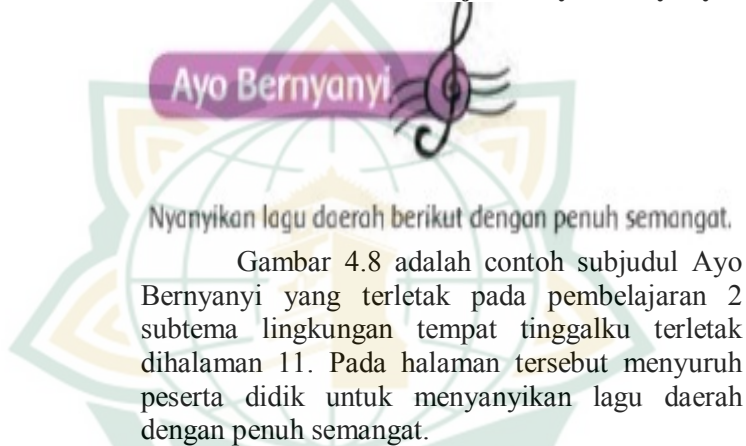


Gambar 4.7 adalah contoh subjudul Ayo Berlatih yang terletak pada pembelajaran 1 subtema lingkungan tempat tinggalku terletak dihalaman 5. Pada halaman tersebut meminta peserta didik untuk berlatih menceritakan kembali asal mula Telaga Warna didepan guru dan teman-teman.

7) Ayo Bernyanyi

Ayo Bernyanyi merupakan salah satu bagian yang ada di dalam buku siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku yang menyuruh peserta didik untuk bernyanyi secara mandiri atau bersama-sama dengan teman. Salah satu contoh tampilan ayo bernyanyi sebagai berikut:

Gambar 4.8 Contoh Subjudul Ayo Bernyanyi



Gambar 4.8 adalah contoh subjudul Ayo Bernyanyi yang terletak pada pembelajaran 2 subtema lingkungan tempat tinggalku terletak dihalaman 11. Pada halaman tersebut menyuruh peserta didik untuk menyanyikan lagu daerah dengan penuh semangat.

8) Ayo Renungkan

Ayo Renungkan merupakan salah satu bagian yang ada di dalam buku siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku yang menyuruh peserta didik untuk secara mandiri apa yang sudah dipelajarinya. Salah satu contoh tampilan ayo renungkan sebagai berikut:

Gambar 4.9 Contoh Subjudul Ayo Renungkan



Apa yang kamu pahami tentang cerita fiksi?

Apa ciri-ciri cerita fiksi?

Apa yang dimaksud dengan gaya?

Apa yang dimaksud dengan gerak?

Apa yang membedakan gaya dan gerak?

Gambar 4.9 adalah contoh subjudul Ayo Renungkan yang terletak pada pembelajaran 1 subtema lingkungan tempat tinggalmu terletak dihalaman 10. Pada halaman tersebut menyuruh peserta didik untuk merenungkan tentang apa saja yang sudah dipelajari pada hari itu.

9) Kerja Sama dengan Orang Tua

Kerja Sama Dengan Orang Tua merupakan salah satu bagian yang ada di dalam buku siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalmu yang menyuruh peserta didik untuk bekerja sama atau meminta bantuan kepada orang tua dirumah. Salah satu contoh tampilan kerja sama dengan orang tua sebagai berikut:

Gambar 4.10 Contoh Subjudul Kerja Sama dengan Orang Tua



Bekerja samalah dengan orang tuamu. Amati gaya tarikan dan dorongan yang kamu temui di lingkungan tempat tinggalmu. Diskusikan tentang gerak yang ditimbulkan akibat gaya tersebut. Tuliskan hasilnya pada kertas. Kemudian, ceritakan kepada guru dan teman-temanmu saat di sekolah.

Gambar 4.10 adalah contoh subjudul Ayo Mencoba yang terletak pada pembelajaran 1 subtema lingkungan tempat tinggalmu terletak dihalaman 10. Pada halaman tersebut menyuruh peserta didik untuk bekerja sama atau meminta bantuan kepada orang tua untuk mendiskusikan tentang gaya tarik dan dorong. Ini menjadikan orang tua agar ikut terlibat dalam aktivitas belajar anak.

10) Ayo Bermain Peran

Ayo Bermain Peran merupakan salah satu bagian yang ada di dalam buku siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku yang menyuruh peserta didik memeragakan suatu peran bersama teman. Salah satu contoh tampilan ayo bermain peran sebagai berikut:

Gambar 4.11 Contoh Subjudul Ayo Bermain Peran



Gambar 4.11 adalah contoh subjudul Ayo Bermain Peran yang terletak pada pembelajaran 4 subtema bangga terhadap daerah tempat tinggalku terletak di halaman 151. Pada halaman tersebut menyuruh peserta didik bersama teman untuk memeragakan suatu peran yang ada di dalam cerita.

Di dalam buku siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku terdapat lima cakupan materi saja, yaitu: PPKn, Bahasa Indonesia, SBdP, IPA, dan IPS. Itulah gunanya, guru harus mampu mengembangkan isi materi yang terdapat di buku panduan. Berikut ini tabel pengelompokan subtema berdasarkan pembelajarannya, cakupan materi dan subjudul yang akan dipelajari oleh peserta didik.

1) Subtema 1 berjudul lingkungan daerah tempat tinggalku

Di dalam subtema 1 dengan judul lingkungan daerah tempat tinggalku terdapat enam pembelajaran dengan cakupan materi PPKn, Bahasa Indonesia, SBdP, IPA serta IPS. Berikut ini tabel pembagian subtema 1 berdasarkan pembelajarannya, cakupan materi dan subjudul yang akan dipelajari oleh peserta didik.

Tabel 4.1 Pembagian Subtema 1 Berdasarkan Pembelajaran, Cakupan Materi, dan Subjudul

SUBTEMA 1			
No.	Pembelajaran	Cakupan materi	Subjudul
1.	Pembelajaran 1	IPA, Bahasa Indonesia	Ayo Berlatih, Ayo Membaca, Ayo Berdiskusi, Ayo Mengamati, Ayo Mencoba, Ayo Menulis, Ayo Renungkan, Dan Kerja Sama Dengan Orang Tua
2.	Pembelajaran 2	IPA, Bahasa Indonesia, SBdP	Ayo Bernyanyi, Ayo Berlatih, Ayo Membaca. Ayo Berdiskusi, Ayo Mencoba, Ayo Menulis, Ayo Renungkan, Dan Kerjasama Dengan Orang Tua.
3.	Pembelajaran 3	PPKn, Bahasa Indonesia, IPS	Ayo Membaca, Ayo Berdiskusi, Ayo

			Mengamati, Ayo Berlatih, Ayo Renungkan, Dan Kerja Sama Dengan Orang Tua
4.	Pembelajaran 4	PPKn, Bahasa Indonesia, IPS	Ayo Menulis, Ayo Membaca, Ayo Mengamati, Ayo Berlatih, Ayo Renungkan, Dan Kerja Sama Dengan Orang Tua
5.	Pembelajaran 5	PPKn, Bahasa Indonesia, SBdP	Ayo Mengamati, Ayo Berlatih, Ayo Membaca, Ayo Bernyanyi, Ayo Renungkan, Dan Kerja Sama Dengan Orang Tua
6.	Pembelajaran 6	SPdP, Bahasa Indonesia	Ayo Menulis, Ayo Membaca, Ayo Berlatih, Ayo Bernyanyi, Ayo Renungkan, Dan Kerja Sama Dengan Orang Tua

2) Subtema 2 berjudul keunikan daerah tempat tinggalku

Di dalam subtema 2 dengan judul keunikan daerah tempat tinggalku terdapat enam pembelajaran dengan cakupan materi PPKn, Bahasa Indonesia, SBdP, IPA serta IPS. Berikut ini tabel pembagian subtema 2 berdasarkan pembelajarannya, cakupan materi dan subjudul yang akan dipelajari oleh peserta didik.

Tabel 4.2 Pembagian Subtema 2 Berdasarkan Pembelajaran, Cakupan Materi, dan Subjudul

SUBTEMA 2			
No.	Pembelajaran	Cakupan Materi	Subjudul
1.	Pembelajaran 1	IPA, Bahasa Indonesia	Ayo Mengamati, Ayo Membaca, Ayo Mencoba, Ayo Renungkan, Dan Kerja

			Sama Dengan Orang Tua
2.	Pembelajaran 2	IPA, Bahasa Indonesia, SBdP	Ayo Berdiskusi, Ayo Mengamati, Ayo Membaca, Ayo Menulis, Ayo Berlatih, Ayo Renungkan, Dan Kerja Sama Dengan Orang Tua
3.	Pembelajaran 3	PPKn, Bahasa Indonesia, IPS	Ayo Mengamati, Ayo Berlatih, Ayo Renungkan, Dan Kerja Sama Dengan Orang Tua
4.	Pembelajaran 4	PPKn, Bahasa Indonesia, IPS	Ayo Berdiskusi, Ayo Membaca, Ayo Mengamati, Ayo Berlatih, Ayo Renungkan, Dan Kerja Sama Dengan Orang Tua
5.	Pembelajaran 5	PPKn, Bahasa Indonesia, SBdP	Ayo Mengamati, Ayo Berdiskusi, Ayo Membaca, Ayo Renungkan, Dan Kerja Sama Dengan Orang Tua
6.	Pembelajaran 6	SPdP, Bahasa Indonesia	Ayo Mengamati, Ayo Membaca, Ayo Berdiskusi, Ayo Berlatih, Ayo Mencoba, Ayo Renungkan, Dan Kerja Sama Dengan Orang Tua

3) Subtema 3 berjudul bangga terhadap daerah tempat tinggalku

Di dalam subtema 3 dengan judul bangga terhadap daerah tempat tinggalku terdapat enam pembelajaran dengan cakupan materi PPKn, Bahasa Indonesia, SBdP, IPA serta IPS. Berikut ini tabel pembagian subtema 3 berdasarkan pembelajarannya, cakupan materi dan subjudul yang akan dipelajari oleh peserta didik.

Tabel 4.3 Pembagian Subtema 3 Berdasarkan Pembelajaran, Cakupan Materi, dan Subjudul

SUBTEMA 3			
No	Pembelajaran	Cakupan Materi	Subjudul
1.	Pembelajaran 1	IPA, Bahasa Indonesia	Ayo Mengamati, Ayo Berdiskusi, Ayo Membaca, Ayo Berlatih, Ayo Renungkan, Dan Kerjasama Dengan Orang Tua
2.	Pembelajaran 2	IPA, Bahasa Indonesia, SBdP	Ayo Mengamati, Ayo Membaca, Ayo Berlatih, Ayo Berdiskusi, Ayo Mencoba, Ayo Renungkan, Dan Kerja Sama Dengan Orang Tua
3.	Pembelajaran 3	PPKn, Bahasa Indonesia, IPS	Ayo Membaca, Ayo Berdiskusi, Ayo Mencoba, Ayo Renungkan, Dan Kerja Sama Dengan Orang Tua
4.	Pembelajaran 4	PPKn, Bahasa Indonesia, IPS	Ayo Bermain Peran, Ayo Mengamati, Ayo Menulis, Ayo Mengamati, Ayo Membaca, Ayo Renungkan, Dan Kerja Sama Dengan Orang Tua
5.	Pembelajaran 5	PPKn, Bahasa Indonesia, SBdP	Ayo Mengamati, Ayo Berdiskusi, Ayo Membaca, Ayo Mencoba, Ayo Renungkan, Dan Kerja Sama Dengan Orang Tua
6.	Pembelajaran 6	SPdP, Bahasa Indonesia	Ayo Mengamati, Ayo Membaca, Ayo Renungkan, Dan Kerja Sama Dengan Orang Tua

Setelah tiga subtema tersebut selesai, maka akan dilanjutkan dengan bagian literasi. Literasi yang terdapat dibuku siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalmu merujuk pada kemampuan dan ketrampilan peserta didik dalam membaca, menulis, berbicara, dan juga dalam memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari. Jadi, fungsi dari adanya literasi tersebut, akan melatih kemampuan dan ketrampilan peserta didik dalam berfikir dan menganalisa sehingga peserta didik dapat mengambil inti sari dari sebuah masalah. Di literasi tersebut terdapat empat bacaan cerita pendek yang harus dipecahkan masalahnya oleh peserta didik. Empat bacaan tersebut merupakan karya dari Uti Darmawati. Adapun cerita pendek tersebut ialah:

1) Masohi, selalu ingin Kembali

Dalam cerita “Masohi, selalu ingin kembali” berisi tentang liburan anak yang bernama Buyung kerumah Pamannya yang bernama Paman Abua. Paman Abua tinggal di Masohi, Maluku Tengah. Paman Abua memiliki anak bernama Pelupessy dan istri bernama Bibi Siti. Setiap pagi Buyung diajak Pelupessy untuk bersepeda berkeliling pantai. Dalam perjalanannya, Buyung melihat orang mengambil terumbu karang padahal itu akan mengancam kelestarian alam bawah laut. Selain itu, Buyung juga melihat orang-orang sedang melakukan pekerjaannya seperti: nelayan, membuat jarring, mengangkut alat penangkapan ikan kedalam perahu atau kapal, dan lainnya. Setelah selesai bersepeda, Buyung dan Pelupessy membantu Bibi Siti untuk menjemur rumput laut dan selesainya mereka semua sarapan sambil mendengarkan cerita Paman Abua saat melaut tadi malam.

2) Kebaikan tukang bakso

Dalam cerita “Kebaikan tukang bakso” berisi tentang kebaikan tukang bakso bernama Harno, yang berasal dari wonogiri. Ia telah membantu mendorong mobil anak muda yang

sedang mogok. Selain itu, Harno juga telah membantu anak kecil yang jatuh dari sepedanya.

3) **Petani jagung yang cerdas**

Dalam cerita “Petani jagung yang cerdas” berisi tentang kepintaran Pak Saleh dalam menanam jagung sehingga Ia memenangkan kontes jagung di Kecamatan Witahama. Adapun kepintaran Pak Saleh yaitu memberikan benih jagung terbaik kepada petani disekitaran sawahnya. Dengan kata lain, sebuk sari dari benih jagung terbaik akan menerbangkan serbuk sari terbaik juga. Akan tetapi jika serbuk sari dari benih jagung jelek maka akan menerbangkan serbuk sari yang jelek pula. Hal itu akan membawa dampak buruk ke hasil jagungnya.

4) **Bangga hasil keringat Ayah**

Dalam cerita “Bangga hasil keringat Ayah” berisi tentang kebanggaan Dita atas hasil pekerjaan ayahnya sebagai petani sayuran. Dimana hasil panen sayurnya dinantikan oleh banyak orang untuk dijual lagi.

3. **Deskripsi Data Penelitian**

Data yang dipakai Peneliti pada penelitian ini berupa cerita pendek yang terdapat di bagian literasi di dalam buku siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku dengan judul Masohi, selalu ingin kembali karya dari Utu Darmawati yang terletak pada halaman 179-181, dimana cerita pendek tersebut akan dianalisis dengan nilai karakter berdasarkan Kemendiknas. Penganalisisan akan dilakukan dengan menyertakan dialog antar tokoh atau paragraf cerita pendek serta nilai karakter berdasarkan Kemendiknas. Adapun cerita pendek Masohi, selalu ingin kembali berisikan tentang liburan Buyung di rumah Pamannya yang berada di Masohi, Maluku Tengah. Berikut ini isi lengkap dari cerita pendek Masohi, selalu ingin kembali.

Gambar 4.12 Cerita Lengkap Masohi, Selalu Ingin Kembali

Literasi 1

Bacalah cerita berikut dengan saksama!

Masohi, Selalu Ingin Kembali

Oleh: Uti Darmawati



Liburan kenaikan kelas Buyung berlibur di rumah Paman Abua. Paman Abua tinggal di Masohi, Maluku Tengah. Masohi adalah kota kecil di Kepulauan Seram. Penduduk asli di Kota Masohi adalah suku bangsa Alifuru. Akan tetapi, banyak pendatang yang tinggal di Kota Masohi, seperti Bibi Siti, istri Paman Abua.

Paman Abua memiliki seorang anak laki-laki yang bernama Pelupessy. Pelupessy seumurannya dengan Buyung. Inilah yang membuat Buyung betah tinggal di rumahnya. Buyung memiliki teman separtaran yang diajak bermain. Selain itu, setiap pagi Buyung diajak Pelupessy ke pantai. Letak pantai hanya beberapa kilometer dari rumah paman. Biasanya, mereka naik sepeda menuju pantai sambil menghirup udara segar. Buyung senang karena setiap hari dapat menikmati keindahan alam bersama Pelupessy.

"Udara pagi ini sangat segar, Yung?" kata Pelupessy.

"Emmm..., segar sekali, Pelu," teriak Buyung sambil mengayuh sepedanya di pinggir pantai.

"Ayo, kita ke ujung sana, Pelu!" kata Buyung kepada Pelupessy.

Pelupessy segera menyusul Buyung. Mereka berdua berlomba mengayuh sepeda. Sampai di ujung pantai tiba-tiba Buyung menghentikan sepedanya. Saat itu terjadi gesekan antara karet rem sepeda dengan pelek sepeda.

"Pelu, lihat apa yang dibawa orang itu!" kata Buyung kepada Pelupessy. Pelupessy pun segera memperhatikan orang yang ditunjuk Buyung.

"Terumbu karang!" kata Pelupessy dengan terkejut.

"Mengapa ia mengambil terumbu karang itu, Pelu? Bukankah perbuatannya mengancam habitat laut?" tanya Buyung.

"Iya. Perbuatannya sangat mengancam kelestarian alam bawah laut. Orang itu hanya mementingkan kesenangannya sendiri," kata Pelu kepada Buyung dengan wajah sedih.

"Sudah jangan sedih. Lebih baik, kita sekarang pulang. Bibi Siti nanti bingung mencari kita," ajak Buyung.

Pelupessy dan Buyung kembali mengayuh sepeda. Sepanjang perjalanan pulang, Buyung memperhatikan lingkungan alam di Masohi. Daerah Masohi merupakan daerah pantai yang landai. Daerah ini merupakan lahan bagi masyarakat untuk mencari ikan.

Menurut pengamatan Buyung, sebagian besar penduduk di Masohi bekerja sebagai nelayan. Mereka menangkap ikan di sekitar Kepulauan Seram. Namun, ada juga masyarakat yang melakukan pekerjaan seperti membuat jaring, mengangkut alat-alat penangkapan ikan ke dalam perahu atau kapal motor, dan mengangkut ikan dari perahu atau kapal motor. Tentu, mereka tidak dapat dikategorikan sebagai nelayan. Selain menangkap ikan, masyarakat Masohi juga melakukan budi daya mutiara dan rumput laut. Jika musim panen tiba, mereka menyelam untuk mengambil mutiara dan rumput laut.

Seperti halnya dengan penduduk Masohi lainnya, Paman Abua bekerja di laut. Paman seorang pelaut ulung. Paman Abua menggunakan alat rompong (*Fish Aggregation Device*) sebagai sarana pengumpul ikan. Ikan yang sudah berkumpul di rompong, lalu ditangkap dengan jaring jenis *purse sein*. Selain mencari ikan, Paman Abua memiliki usaha budi daya rumput laut. Bibi Siti membantu usaha Paman Abua untuk merawat rumput laut. Usaha yang ditekuni Paman Abua mampu mencukupi kebutuhan keluarga.

Sesampai di rumah, Buyung melihat Bibi Siti memilah rumput laut. Bibi memisahkan rumput laut yang kurang bagus dan meletakkan dalam karung bekas.

"Buyung, capai tidak?" tanya Bibi Siti sambil tersenyum.

"Tidak, Bi. Buyung tidak capai. Baru saja Buyung naik sepeda bersama Pelupessy ke tepi pantai," jawab Buyung.

"Ayo, bantu bibi menjemur rumput laut ini," kata Bibi Siti sambil memilih rumput laut yang rusak.

"Iya, Bi. Ayo, Pelu kita jemur rumput laut ini bersama-sama," kata Buyung kepada Pelu yang sedang memasukkan sepeda.

"Siap!" teriak Pelupessy.

Keduanya kemudian mengangkat rumput laut sedikit demi sedikit dan meletakkannya di atas para-para. Saat Buyung dan Pelupessy mengangkat rumput laut, mereka menggunakan kekuatan otot tangan. Rumput laut perlu dijemur agar kering. Setelah kering, rumput laut itu baru laku untuk dijual.

"Pelu, udara di daerah ini panas, ya?" kata Buyung.

"Iya, Buyung. Kan kamu sudah tahu jika di daerah pantai suhu udaranya panas. Masyarakat di daerah ini biasanya mengenakan pakaian terbuka, seperti kaus dan celana pendek. Suhu udara di daerah ini berbeda dengan suhu udara di dataran tinggi. Biasanya masyarakat di dataran tinggi berpakaian tertutup karena karena suhu udara di pegunungan dingin," Pelupessy memberi penjelasan kepada Buyung.

"Iya, iya, saya paham penjelasan Profesor Pelupessy!" jawab Buyung sambil tertawa.

Pelupessy melempar beberapa ranting rumput laut ke arah Buyung. Secepat kilat Buyung menghindar serangan Pelupessy.

"Sudah, sudah. Ayo, selesaikan dahulu pekerjaan ini! Setelah itu, kalian membersihkan diri dan sarapan," kata Bibi Siti.

"Iya, Bi," kata Buyung.

Sarapan sudah tersaji di ruang tengah. Buyung, Pelupessy, dan Bibi Siti bersiap makan. Saat itu, tampak Paman Abua pulang. Setelah membersihkan diri, Paman Abua bergabung bersama untuk sarapan. Setelah makan bersama, kami duduk di depan rumah sambil menunggu jemuran rumput laut. Paman Abua bercerita kepada kami tentang kegiatannya melaut semalam. Kami mendengarkan cerita paman. Sesekali Buyung, Pelupessy, atau Bibi menanggapi cerita paman Abua. Buyung sangat bangga dengan kegigihan dan keberanian Paman Abua saat melaut. Buyung sangat senang dengan kesederhanaan keluarga Paman Abua. Wajar, jika liburan tiba Buyung ingin selalu kembali ke Masohi, kota kecil di Kepulauan Seram.

B. Hasil Penelitian Dan Pembahasannya

Nilai karakter yang Peneliti gunakan dalam penelitian ini berdasarkan Kemendiknas yaitu ada 18 nilai karakter. Dalam cerita pendek Masohi, selalu ingin kembali nilai karakter yang terkandung sebagai berikut:

1. Nilai Karakter Religius

Nilai karakter religius merupakan suatu sikap atau perbuatan yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Selain itu, memiliki sifat toleran terhadap agama lain serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Dalam cerita pendek Masohi, selalu ingin kembali, nilai karakter religius terdapat pada kutipan berikut:

“Udara pagi ini sangat segar, Yung?” kata Pelupessy.

“Emmmm..., segar sekali, Pelu,” teriak Buyung sambil mengayuh sepedanya di pinggir pantai.”

Kalimat di atas mempunyai kandungan nilai karakter religius yang disampaikan Pengarang melalui dialog antara Buyung dan Pelupessy. Dimana dialog tersebut menunjukkan rasa bersyukur karena udara pagi itu sangat segar. Berdasarkan dialog antara Buyung dan Pelupessy tersebut secara tersirat menunjukkan bahwa kita sebagai manusia harus memiliki sifat dan perilaku untuk selalu menghargai segala ciptaan Allah.

2. Nilai Karakter Toleransi

Nilai karakter toleransi merupakan suatu sikap atau perilaku yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. Dalam cerita pendek Masohi, selalu ingin kembali, nilai karakter toleransi terdapat pada kutipan berikut:

“Ayo, bantu bibi menjemur rumput laut ini,” kata Bibi Siti sambil memilih rumput laut yang rusak.

“Iya, Bi. Ayo, Pelu kita jemur rumput laut ini bersama-sama,” kata Buyung kepada Pelu yang sedang memasukkan sepeda.

“Siap!” teriak Pelupessy.”

Kalimat di atas mempunyai kandungan nilai karakter toleransi yang disampaikan Pengarang dengan menekankan kalimat “Iya, Bi. Ayo, Pelu kita jemur rumput laut ini bersama-sama” dan “siap” ucapannya Pelupessy yang artinya Bibi Siti meminta tolong kepada Buyung untuk membantunya menjemur rumput laut yang kemudian

di “iyakan” oleh Buyung dan Buyung mengajak juga Pelupessy untuk membantu Bibi Siti menjemur rumput laut. Berdasarkan dialog tersebut secara tersirat menunjukkan kita sebagai manusia harus saling tolong menolong terhadap orang yang sedang membutuhkan pertolongan tanpa mengharapkan sebuah imbalan.

3. Nilai Karakter Kerja Keras

Nilai karakter kerja keras merupakan suatu perbuatan yang menampilkan upaya yang serius dalam menyelesaikan bermacam tugas maupun sebuah permasalahan. Disini kerja keras memiliki makna usaha yang dilakukan seseorang dalam menggapai tujuan suatu tugas atau sebuah permasalahan yang hasilnya diharapkan baik serta memuaskan. Dalam cerita pendek Masohi, selalu ingin kembali, nilai karakter kerja keras terdapat pada kutipan berikut:

“Selain mencari ikan, Paman Abua memiliki usaha budi daya rumput laut. Bibi Siti membantu usaha Paman Abua untuk merawat rumput laut. Usaha yang ditekuni Paman Abua mampu mencukupi kebutuhan keluarga.”

Kalimat di atas mempunyai kandungan nilai karakter kerja keras yang disampaikan Pengarang melalui kalimat “Selain mencari ikan, Paman Abua memiliki usaha budi daya rumput laut” yang artinya Paman Abua merupakan contoh orang tua pekerja keras demi untuk mencukupi kebutuhan keluarganya yaitu dengan memiliki dua perkerjaan, melaut dan usaha budi daya rumput laut. Berdasarkan paragraf tersebut secara tersirat menunjukkan bahwa kita sebagai manusia harus memiliki sifat pekerja keras. Contoh untuk peserta didik, agar cita-cita yang diinginkan tercapai maka mereka harus berusaha semaksimal mungkin untuk menggapai cita-cita tersebut dengan melakukan usaha-usaha yang sesuai dengan kebutuhan.

4. Nilai Karakter Rasa Ingin Tahu

Nilai karakter rasa ingin tahu merupakan suatu sikap atau perbuatan yang senantiasa berupaya buat mengenali lebih mendalam segala sesuatu yang

dipelajarinya, dilihatnya, maupun didengarnya. Selain itu, nilai karakter rasa ingin tahu merupakan gambaran dari keaktifan seseorang dalam menekuni suatu untuk menambah pengetahuan ataupun pemahamannya. Dalam cerita pendek Masohi, selalu ingin kembali, nilai karakter rasa ingin tahu terdapat pada kutipan berikut:

“Pelu, lihat apa yang dibawa orang itu!” kata Buyung kepada Pelupessy. Pelupessy pun segera memperhatikan orang yang ditunjuk Buyung. “Terumbu karang!” kata Pelupessy dengan terkejut.”

Kalimat di atas mempunyai kandungan nilai karakter rasa ingin tahu yang disampaikan Pengarang melalui kalimat “Pelu, lihat apa yang dibawa orang itu!” yang artinya Buyung penasaran dengan orang yang dia lihat sewaktu bersepeda di pantai, yang kemudian dijawab oleh Pelupessy bahwa orang tersebut sedang mengambil terumbu karang. Berdasarkan dialog tersebut secara tersirat menunjukkan bahwa kita sebagai manusia harus memiliki sifat kaingin tahun agar mendapatkan pengetahuan baru dari apa yang kita pelajari, kita lihat maupun kita dengar. Hal tersebut akan menambah pemahaman dan wawasan pada diri kita.

Selain dialog di atas, nilai karakter rasa ingin tahu juga terdapat pada kutipan berikut:

“Mengapa ia mengambil terumbu karang itu, Pelu? Bukankah perbuatannya mengancam habitat laut?” tanya Buyung.

“Iya. Perbuatannya sangat mengancam kelestarian alam bawah laut. Orang itu hanya mementingkan kesenangannya sendiri,” kata Pelu kepada Buyung dengan wajah sedih.”

Kalimat di atas mempunyai kandungan nilai karakter rasa ingin tahu yang disampaikan Pengarang melalui kalimat “Mengapa ia mengambil terumbu karang itu, Pelu? Bukankah perbuatannya mengancam habitat laut?” yang artinya Buyung masih penasaran kenapa orang tersebut mengambil terumbu karang padahal dapat

mengancam habitat laut kalau terumbu karang diambil terus tanpa di budidaya, yang kemudian dijawab oleh Pelupessy kalau orang tersebut hanya mementingkan dirinya sendiri tanpa memikirkan kelestarian alam bawah laut. Berdasarkan dialog tersebut secara tersirat menunjukkan bahwa kita sebagai manusia harus memiliki sifat keingin tahu agar mendapatkan pengetahuan baru dari apa yang kita pelajari, kita lihat maupun kita dengar. Hal tersebut akan menambah pemahaman dan wawasan pada diri kita.

Selain dialog di atas, nilai karakter rasa ingin tahu juga terdapat pada kutipan berikut:

“Pelupessy dan Buyung kembali mengayuh sepeda. Sepanjang perjalanan pulang, Buyung memperhatikan lingkungan alam di Masohi. Daerah Masohi merupakan daerah pantai yang landai. Daerah ini merupakan lahan bagi masyarakat untuk mencari ikan.”

“Menurut pengamatan Buyung, sebagian besar penduduk di Masohi bekerja sebagai nelayan. Mereka menangkap ikan “di sekitar Kepulauan Seram. Namun, ada juga masyarakat yang melakukan pekerjaan seperti membuat jaring, mengangkut alat-alat penangkapan ikan ke dalam perahu atau kapal motor, dan mengangkut ikan dari perahu atau kapal motor. Tentu, mereka tidak dapat dikategorikan sebagai nelayan. Selain menangkap ikan, masyarakat Masohi juga melakukan budi daya mutiara dan rumput laut. Jika musim panen tiba, mereka menyelam untuk mengambil mutiara dan rumput laut.”

Kalimat di atas mempunyai kandungan nilai karakter rasa ingin tahu yang disampaikan Pengarang yang ditekankan pada kalimat “Buyung memperhatikan lingkungan alam di Masohi” dan “menurut pengamatan Buyung” yang artinya Buyung masih penasaran dengan kegiatan orang-orang yang ada dipesisir pantai Daerah Masohi, makanya dia memperhatikan setiap jalan yang dia

lalui. Dengan begitu, Buyung mengetahui apa saja kegiatan orang yang tinggal di pesisir pantai Daerah Masohi. Berdasarkan kedua paragraf tersebut secara tersirat menunjukkan bahwa kita sebagai manusia harus memiliki sifat keingin tahuan agar mendapatkan pengetahuan baru dari apa yang kita pelajari, kita lihat maupun kita dengar. Hal tersebut akan menambah pemahaman dan wawasan pada diri kita.

Selain dialog di atas, nilai karakter rasa ingin tahu juga terdapat pada kutipan berikut:

“Buyung, capai tidak?” tanya Bibi Siti sambil tersenyum.

“Tidak, Bi. Buyung tidak capai. Baru saja Buyung naik sepeda bersama Pelupessy ke tepi pantai,” jawab Buyung.”

Kalimat di atas mempunyai kandungan nilai karakter rasa ingin tahu yang disampaikan Pengarang yang ditekankan pada kalimat “Buyung, capai tidak?” yang artinya Bibi Siti memberi perhatian kepada Buyung dengan menanyai “capek tidak?” yang kemudian dijawab oleh Buyung “tidak capai.” Berdasarkan paragraf tersebut secara tersirat menunjukkan bahwa kita sebagai manusia harus memiliki sifat mau membantu orang lain terlebih lagi jika orang tersebut memang sedang membutuhkan bantuan kita.

Selain dialog di atas, nilai karakter rasa ingin tahu juga terdapat pada kutipan berikut:

“Pelu, udara di daerah ini panas, ya?” kata Buyung.

“Iya, Buyung. Kan kamu sudah tahu jika di daerah pantai suhu udaranya panas. Masyarakat di daerah ini biasanya mengenakan pakaian terbuka, seperti kaus dan celana pendek. Suhu udara di daerah ini berbeda dengan suhu udara di dataran tinggi. Biasanya masyarakat di dataran tinggi berpakaian tertutup karena karena suhu udara di pegunungan dingin,” Pelupessy memberi penjelasan kepada Buyung.”

Kalimat di atas mempunyai kandungan nilai karakter rasa ingin tahu yang disampaikan Pengarang yang ditekankan pada kalimat “Pelu, udara di daerah ini panas, ya?” yang artinya Buyung ingin mengetahui pendapat dari Pelupessy tentang udara pada saat itu, yang kemudian di jawab Pelupessy dengan memberi pengertian tentang keadaan di daerah pantai yang suhu udaranya panas. Berdasarkan paragraf tersebut secara tersirat menunjukkan bahwa kita sebagai manusia harus memiliki sifat berani bertanya terhadap orang lain agar mendapatkan pengetahuan baru dari apa yang kita pelajari, kita lihat maupun kita dengar. Hal tersebut akan menambah pemahaman dan wawasan pada diri kita.

5. Nilai Karakter Cinta Tanah Air

Nilai karakter cinta tanah air merupakan suatu sikap atau perbuatan yang menunjukkan rasa bangga, menghormati, menghargai serta mencintai dengan sepenuh hati terhadap bangsa dan negara. Dalam cerita pendek Masohi, selalu ingin kembali, nilai karakter cinta tanah air terdapat pada kutipan berikut:

“Liburan kenaikan kelas Buyung berlibur di rumah Paman Abua. Paman Abua tinggal di Masohi, Maluku Tengah. Masohi adalah kota kecil di Kepulauan Seram. Penduduk asli di Kota Masohi adalah suku bangsa Alifuru. Akan tetapi, banyak pendatang yang tinggal di Kota Masohi, seperti Bibi Siti, istri Paman Abua.”

Kalimat di atas mempunyai kandungan nilai karakter cinta tanah air yang disampaikan Pengarang melalui kalimat “Liburan kenaikan kelas Buyung berlibur di rumah Paman Abua” yang artinya Buyung lebih memilih liburan ke rumah Pamannya di Masohi, Maluku Tengah. Berdasarkan paragraf tersebut secara tersirat menunjukkan bahwa kita harus bangga dan mencintai tanah air, contohnya dengan mengajak anak untuk berlibur ditempat wisata yang ada di Indonesia, dengan begitu mereka akan mengenal Indonesia dan menumbuhkan rasa cinta terhadap Indonesia.

Selain dialog di atas, nilai karakter cinta tanah air juga terdapat pada kutipan berikut:

“Iya. Perbuatannya sangat mengancam kelestarian alam bawah laut. Orang itu hanya mementingkan kesenangannya sendiri,” kata Pelu kepada Buyung dengan wajah sedih.

Kalimat di atas mempunyai kandungan nilai karakter cinta tanah air yang disampaikan Pengarang melalui kalimat “Iya. Perbuatannya sangat mengancam kelestarian alam bawah laut. Orang itu hanya mementingkan kesenangannya sendiri.” Berdasarkan dialog tersebut secara tersirat menunjukkan bahwa kita harus menjaga kelestarian lingkungan agar lingkungan tidak mengalami kerusakan. Hal tersebut berdampak bagi generasi penerus kita.

6. Nilai Karakter Menghargai Prestasi

Nilai karakter menghargai prestasi merupakan suatu sikap atau perbuatan dalam menghargai atau menghormati prestasi orang lain dan mengakui kekurangan diri sendiri tanpa mengurangi semangat berprestasi yang lebih tinggi. Makna dari menghargai atau menghormati prestasi orang lain yaitu menghormati hasil usaha, karya atau pemikiran orang lain. Cara menghargai atau menghormati prestasi orang lain dapat melalui ucapan atau perbuatan. Kita wajib menghargai dan menghormati prestasi orang lain, dengan cara tidak mencela prestasi orang tersebut meskipun menurut kita jelek. Dalam cerita pendek Masohi, selalu ingin kembali, nilai karakter menghargai prestasi terdapat pada kutipan berikut:

“Iya, iya, saya paham penjelasan Profesor Pelupessy!” jawab Buyung sambil tertawa.”

Kalimat di atas mempunyai kandungan nilai karakter menghargai prestasi yang disampaikan Pengarang melalui kalimat “Iya, iya, saya paham penjelasan Profesor Pelupessy!” yang artinya bahwa Buyung menghargai setiap jawaban dari Pelupessy sehingga menyebutnya dengan sebutan Profesor Pelupessy. Berdasarkan dialog tersebut secara tersirat menunjukkan kita sebagai manusia

harus memiliki sifat menghargai apa yang dicapai oleh orang lain dengan contoh dapat memberi pujian atas pencapaian orang tersebut.

7. Nilai Karakter Bersahabat / Komunikatif

Nilai karakter bersahabat atau komunikatif merupakan suatu sikap atau perbuatan yang mencerminkan rasa senang saat berkomunikasi dengan orang lain tanpa membedakan ras, suku, budaya maupun agamanya. Dalam cerita pendek Masohi, selalu ingin kembali, nilai karakter bersahabat atau komunikatif terdapat pada kutipan berikut:

“Paman Abua memiliki seorang anak laki-laki yang bernama Pelupessy. Pelupessy seumurannya dengan Buyung. Inilah yang membuat Buyung betah tinggal di rumahnya. Buyung memiliki teman separtaran yang diajak bermain. Selain itu, setiap pagi Buyung diajak Pelupessy ke pantai. Letak pantai hanya beberapa kilometer dari rumah paman. Biasanya, mereka naik sepeda menuju pantai sambil menghirup udara segar. Buyung senang karena setiap hari dapat menikmati keindahan alam bersama Pelupessy.”

Kalimat di atas mempunyai kandungan nilai karakter bersahabat atau komunikatif yang disampaikan Pengarang dengan menekankan kalimat “Inilah yang membuat Buyung betah tinggal di rumahnya” dan “Buyung senang karena setiap hari dapat menikmati keindahan alam bersama Pelupessy” yang artinya bahwa Buyung senang berlibur di rumah Paman nya karena ada Pelupessy yang usianya separtarannya. Selain itu sikap Pelupessy yang baik hati dan sering mengajak Buyung ke pantai menjadikan Buyung senang dapat menikmati suasana pantai dipagi hari. Berdasarkan paragraf tersebut secara tersirat menunjukkan jika kita berkomunikasi dengan orang lain, kita harus menunjukkan sikap sopan santun dan menunjukkan rasa senang berkomunikasi dengannya, sehingga orang tersebut tidak merasa tersinggung atas sikap atau perilaku kita.

8. Nilai Karakter Cinta Damai

Nilai karakter cinta damai merupakan suatu sikap atau perbuatan untuk tidak melakukan tindakan yang mengakibatkan menjadi rusuh sehingga terciptalah keadaan yang nyaman, aman dan tentram. Dalam cerita pendek Masohi, selalu ingin kembali, nilai karakter cinta damai terdapat pada kutipan berikut:

“Sudah jangan sedih. Lebih baik, kita sekarang pulang. Bibi Siti nanti bingung mencari kita,” ajak Buyung.

Kalimat di atas mempunyai kandungan nilai karakter cinta damai yang disampaikan Pengarang dengan menekankan kalimat “Sudah jangan sedih. Lebih baik, kita sekarang pulang. Bibi Siti nanti bingung mencari kita” yang artinya Buyung berusaha menghibur Pelupessy yang tengah bersedih akibat melihat orang yang sedang mengambil terumbu karang demi kepentingannya sendiri. Berdasarkan dialog tersebut secara tersirat menunjukkan kita harus menghibur teman kita yang sedang bersedih, jangan malah menambah kesedihannya atau memarahinya itu akan membuat orang lain tidak mau berinteraksi sama kita.

9. Nilai Karakter Peduli Lingkungan

Nilai karakter peduli lingkungan merupakan suatu sikap atau perbuatan yang mencerminkan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan alam sekitarnya, sehingga mereka akan melakukan upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Dalam cerita pendek Masohi, selalu ingin kembali, nilai karakter peduli lingkungan terdapat pada kutipan berikut:

“Iya. Perbuatannya sangat mengancam kelestarian alam bawah laut. Orang itu hanya mementingkan kesenangannya sendiri,” kata Pelu kepada Buyung dengan wajah sedih.

Kalimat di atas mempunyai kandungan nilai karakter peduli lingkungan yang disampaikan Pengarang melalui kalimat “Iya. Perbuatannya sangat mengancam kelestarian alam bawah laut. Orang itu hanya

mementingkan kesenangannya sendiri” yang artinya Pelupessy menyayangkan sikap dan perilaku orang yang mengambil terumbu karang tanpa memikirkan akibatnya demi keuntungan dirinya sendiri. Berdasarkan dialog tersebut secara tersirat menunjukkan bahwa kita sebagai manusia wajib menjaga amanah Allah, untuk menjaga apa yang sudah Allah berikan dengan tidak melakukan perbuatan yang dapat merusak lingkungan alam sekitar. Selain itu, berupaya untuk mengembangkan dan memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

Selain dialog di atas, nilai karakter peduli lingkungan juga terdapat pada kutipan berikut:

“Seperti halnya dengan penduduk Masohi lainnya, Paman Abua bekerja di laut. Paman seorang pelaut ulung. Paman Abau menggunakan alat rompong (*Fish Aggregation Device*) sebagai sarana pengumpul ikan. Ikan yang sudah berkumpul di rompong, lalu ditangkap dengan jaring jenis *purse sein*.”

Kalimat di atas mempunyai kandungan nilai karakter peduli lingkungan yang disampaikan Pengarang melalui kalimat “Paman Abau menggunakan alat rompong (*Fish Aggregation Device*) sebagai sarana pengumpul ikan. Ikan yang sudah berkumpul di rompong, lalu ditangkap dengan jaring jenis *purse sein*” yang artinya saat melaut, Paman Abua menggunakan alat rompong sebagai sarana pengumpul ikan kemudian ikan yang sudah terkumpul di tangkap memakai jarring. Ini menandakan bahwa Paman Abua menjaga kelestarian alam bawah laut dengan tidak memakai alat yang membahayakan saat melaut mencari ikan. Berdasarkan dialog tersebut secara tersirat menunjukkan bahwa kita sebagai manusia wajib menjaga amanah Allah, untuk menjaga apa yang sudah Allah berikan dengan tidak melakukan perbuatan yang dapat merusak lingkungan alam sekitar. Selain itu, berupaya untuk mengembangkan dan memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

10. Nilai Karakter Peduli Sosial

Nilai karakter peduli sosial merupakan suatu sikap atau perilaku yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain yang membutuhkan. Karakter peduli sosial harus dimiliki oleh semua orang karena berhubungan erat dengan kehidupan bermasyarakat. Dalam cerita pendek Masohi, selalu ingin kembali, nilai karakter peduli sosial terdapat pada kutipan berikut:

“Sudah jangan sedih. Lebih baik, kita sekarang pulang. Bibi Siti nanti bingung mencari kita,” ajak Buyung.

Kalimat di atas mempunyai kandungan nilai karakter peduli sosial yang disampaikan Pengarang dengan menekankan kalimat “Sudah jangan sedih. Lebih baik, kita sekarang pulang. Bibi Siti nanti bingung mencari kita” yang artinya Buyung berusaha menghibur Pelupessy yang tengah bersedih akibat melihat orang yang sedang mengambil terumbu karang demi kepentingannya sendiri. Berdasarkan dialog tersebut secara tersirat menunjukkan kita harus menghibur teman kita yang sedang bersedih, jangan malah menambah kesedihannya atau memarahinya itu akan membuat orang lain sebal sama kita.

Selain dialog di atas, nilai karakter peduli sosial juga terdapat pada kutipan berikut:

“Sudah, sudah. Ayo, selesaikan dahulu pekerjaan ini! Setelah itu, kalian membersihkan diri dan sarapan,” kata Bibi Siti.
“Iya, Bi,” kata Buyung.”

Kalimat di atas mempunyai kandungan nilai karakter peduli sosial yang disampaikan Pengarang melalui kalimat “Sudah, sudah. Ayo, selesaikan dahulu pekerjaan ini! Setelah itu, kalian membersihkan diri dan sarapan” yang artinya Bibi Siti mengingatkan Buyung dan Pelupessy untuk segera menyelesaikan menjemur rumput laut agar bisa segera sarapan. Itu bentuk perhatian Bibi Siti terhadap Buyung dan Pelupessy. Berdasarkan dialog tersebut secara tersirat menunjukkan kita harus ramah terhadap orang lain dan menciptakan lingkungan yang

nyaman, aman serta tenang agar orang lain senang atas kehadiran diri kita terlebih kepada orang yang usianya di atas kita.

Selain dialog di atas, nilai karakter peduli sosial juga terdapat pada kutipan berikut:

“Sarapan sudah tersaji di ruang tengah. Buyung, Pelupessy, dan Bibi Siti bersiap makan. Saat itu, tampak Paman Abua pulang. Setelah membersihkan diri, Paman Abua bergabung bersama untuk sarapan. Setelah makan bersama, kami duduk di depan rumah sambil menunggu jemuran rumput laut. Paman Abua bercerita kepada kami tentang kegiatannya melaut semalam. Kami mendengarkan cerita paman. Sesekali Buyung, Pelupessy, atau Bibi menanggapi cerita paman Abua. Buyung sangat bangga dengan kegigihan dan keberanian Paman Abua saat melaut. Buyung sangat senang dengan kesederhanaan keluarga Paman Abua. Wajar, jika liburan tiba Buyung ingin selalu kembali ke Masohi, kota kecil di Kepulauan Seram.”

Kalimat di atas mempunyai kandungan nilai karakter peduli sosial yang disampaikan Pengarang melalui kalimat “Paman Abua bercerita kepada kami tentang kegiatannya melaut semalam. Kami mendengarkan cerita paman”. Berdasarkan dialog tersebut secara tersirat menunjukkan kita sebagai manusia harus saling menghormati orang lain terlebih jika usianya lebih dewasa dari kita. Kita juga harus menghormati usia yang lebih muda.

11. Nilai Karakter Tanggung Jawab

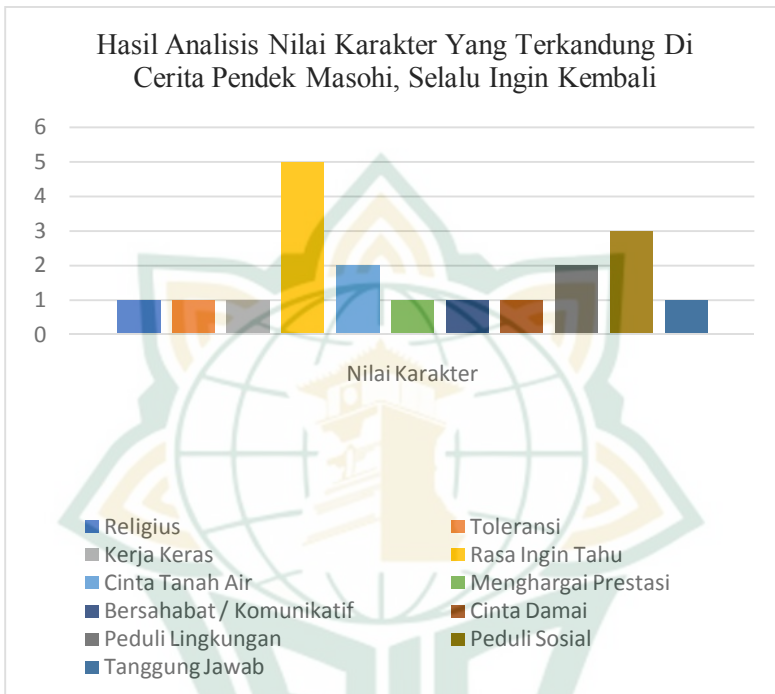
Nilai karakter tanggung jawab merupakan suatu sikap atau perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajiban, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara maupun agama. Orang yang bertanggung jawab adalah orang yang berani menanggung resiko atas segala perbuatannya. Dalam cerita pendek Masohi, selalu ingin kembali, nilai karakter tanggung jawab terdapat pada kutipan berikut:

“Keduanya kemudian mengangkat rumput laut sedikit demi sedikit dan meletakkannya di atas para-para. Saat Buyung dan Pelupessy mengangkat rumput laut, mereka menggunakan kekuatan otot tangan. Rumput laut perlu dijemur agar kering. Setelah kering, rumput laut itu baru laku untuk dijual.”

Kalimat di atas mempunyai kandungan nilai karakter tanggung jawab yang disampaikan Pengarang melalui kalimat “Keduanya kemudian mengangkat rumput laut sedikit demi sedikit dan meletakkannya di atas para-para” yang artinya Buyung dan Pelupessy menjalankan amanah dari Bibi Siti untuk menjemur rumput laut. Itu menunjukkan bahwa Buyung dan Pelupessy bertanggung jawab atas amanah yang telah diberikan oleh Bibi Siti. Berdasarkan paragraf tersebut secara tersirat menunjukkan kita sebagai manusia harus berani bertanggung jawab jika telah membuat sebuah kesepakatan dengan orang lain. Orang yang bertanggung jawab akan menjalankan kesepakatan tersebut dengan suka rela.

Jadi cerita pendek merupakan karya sastra berbentuk prosa naratif fiktif yang dapat mendidik peserta didik melalui amanat yang terkandung di dalamnya. Amanat yang terkandung di dalamnya dapat membantu dalam proses perkembangan peserta didik. Cerita pendek yang dianalisis pada penelitian ini berada di buku siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku dengan judul Masohi, selalu ingin kembali. Ternyata, nilai karakter yang terkandung di dalam cerita pendek tersebut banyak ditemukan. Berikut adalah hasil analisis nilai karakter yang terkandung di dalam cerita pendek Masohi, selalu ingin kembali yang akan dipaparkan seperti dibawah ini.

Diagram 4.1 Nilai Karakter Yang Terkandung Dalam Cerita Pendek Masohi, Selalu Ingin Kembali



Berdasarkan hasil temuan analisis, nilai karakter yang terdapat dalam cerita pendek Masohi, selalu ingin kembali menunjukkan nilai karakter yang muncul adalah nilai karakter religius, nilai karakter toleransi, nilai karakter kerja keras, nilai karakter rasa ingin tahu, nilai karakter cinta tanah air, nilai karakter menghargai prestasi, nilai karakter bersahabat atau komunikatif, nilai karakter cinta damai, nilai karakter peduli lingkungan, nilai karakter peduli sosial dan nilai karakter tanggung jawab. Dan berdasarkan diagram di atas, nilai karakter rasa ingin tahu lah yang mendominasi pada cerita pendek Masohi, selalu ingin kembali.

Sedangkan nilai karakter yang tidak muncul di cerita pendek Masohi, selalu ingin kembali adalah nilai karakter jujur, nilai karakter disiplin, nilai karakter kreatif, nilai karakter mandiri, nilai karakter demokratis, nilai karakter semangat

kebangsaan dan nilai karakter gemar membaca. Walaupun nilai karakter tersebut tidak muncul pada cerita pendek Masohi, selalu ingin kembali, tugas seorang guru lah yang harus mampu menanamkan nilai-nilai karakter tersebut ke dalam proses pembelajaran yang seharusnya ada. Dengan nilai karakter pada proses pembelajaran diharapkan mampu membentuk karakter peserta didik kearah yang lebih baik.

